

## ABSTRAK

**Ayub Ma'ruf**, 190103020104. *Pengamalan Surah Al-Kahfi Sebagai Perlindungan Diri dari Fitnah Dajjal (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar)*. Pembimbing Dr. Saifuddin, M. Ag dan H. Muhammad Arabiy, M. A, pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026

**Kata Kunci:** Fitnah Dajjal, Living Qur'an, Pengamalan Surah Al-Kahfi, Perlindungan Diri.

Pengamalan Surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera berawal dari anjuran untuk menghidupkan sunnah Nabi tentang keutamaan membaca Surah Al-Kahfi sebagai perlindungan dari fitnah Dajjal. Seiring berjalannya waktu, pengamalan tersebut berkembang menjadi kegiatan rutin pesantren yang dilaksanakan secara berjamaah setiap malam Jumat. Tradisi ini menarik untuk diteliti karena tidak hanya menunjukkan praktik pembacaan Al-Qur'an, tetapi juga mencerminkan bagaimana hadis tentang keutamaan Surah Al-Kahfi dipahami, diterima, dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari santri sebagai bentuk fenomena Living Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode Living Qur'an. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas pimpinan pondok, ustadz, dan santri. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik, tujuan dan motivasi, serta dampak pengamalan Surah Al-Kahfi sebagai bentuk perlindungan diri dari fitnah Dajjal dalam perspektif Living Qur'an di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan pimpinan pondok, ustadz, serta santri sebagai responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengamalan Surah Al-Kahfi dilaksanakan secara berjamaah setiap malam Jumat setelah salat Maghrib di masjid pesantren, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surah lainnya seperti Yasin, Al-Waqi'ah, dan Al-Mulk. Pengamalan ini awalnya bersifat anjuran individu, namun berkembang menjadi kegiatan rutin terstruktur sebagai bagian dari pembinaan spiritual dan pendidikan santri. Praktik berjamaah dipilih untuk meningkatkan kualitas bacaan, menumbuhkan kedisiplinan, serta membentuk kebiasaan beramal secara kolektif.